



FGD (*Focus Group Discussion*)

“Kolaborasi untuk percepatan penghapusan kemiskinan ekstrem di Kota Palopo”

Oleh :
Kepala Bappeda Kota Palopo
ASMURADI BUDI, ST., Menv.Man



Bappeda Kota Palopo



Undangan Peserta FGD

BPS Kota Palopo
Perangkat Daerah Pengampu Kemiskinan
BAZNAS Kota Palopo
LAZIZ NU
LAZIZ Muhammadiyah
LAZIZ Wahdah Islamiyah
Rumah Zakat
Dewan Masjid Indonesia (DMI) Kota Palopo
PT PNM Persero
LPPM Perguruan Tinggi di Kota Palopo
Palopo Urban Forum



Latar Belakang

1

Atensi Presiden RI Terkait Percepatan Penurunan Miskin Ekstrem 0% Tahun 2024

2

Kepmenko PMK No.30 Tahun 2022 Kota Palopo Masuk Dalam Lokasi Percepatan Penurunan Miskin Ekstrem

3

Penyusunan Dokumen Perencanaan Transisi Kepala Daerah RPD 2024-2026 termasuk Dokumen Perencanaan Penanggulangan Kemiskinan.



Gambaran Umum Miskin Ekstrem Kota Palopo



Indikator Miskin

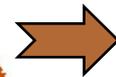
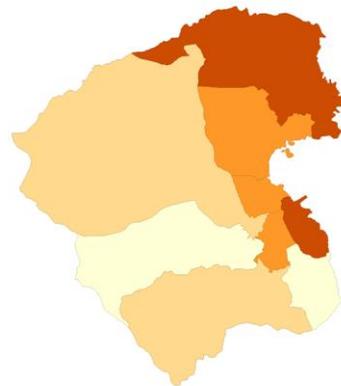
Pengeluaran per kapita \leq Rp 403.144,-/bln

Indikator Miskin Ekstrem

Pengeluaran per kapita \leq Rp 304.626,-/bln

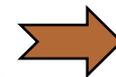


Persentase Penduduk Miskin Ekstrem Kota Palopo Meningkat dari 1,94% menjadi 2,18% tahun 2022



2090 Jiwa (*Telluwanua*)

Total 9853 Jiwa



1760 Jiwa (*Wara Timur*)

Sebaran Penduduk Miskin Ekstrem

Aksi & Kontribusi



Intervensi Fiskal yang telah dilakukan oleh Pemerintah kota selama tahun 2022 Rp.174.563.930.382,-



Kolaborasi dengan BAZNAS Kota Palopo untuk memberikan bantuan kepada 637 penerima manfaat di tahun 2022 dengan total Rp. 2.043.935.700,-



Organisasi / Lembaga di Luar Pemerintah



Memberikan bantuan atau pemberdayaan prioritas sasaran miskin ekstrem sesuai tugas dan kewenagannya



Sumbangsih Kajian dan Riset Model Efektif Penanggulangan Kemiskinan

Solusi & Tindak Lanjut



01

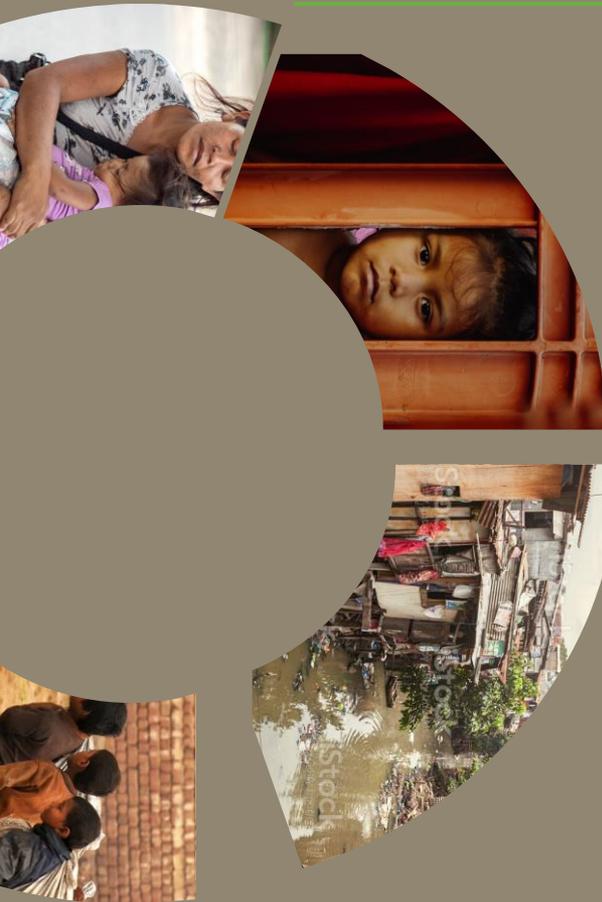


02

Penggunaan Data BNBA
Kemiskinan Ekstrm P3KE,
Verifikasi dan Validasi

Pensasaran
2022 Hasil

Harapan



Kolaborasi Bersama melalui Pemberdayaan dan edukasi



Menggunakan Data BNBA Miskin Ekstrem dalam sasaran pada dokumen perencanaan perangkat daerah pengampu



Adanya umpan balik masukan dari Lembaga filantropi, Lembaga non pemerintah, dan Perguruan Tinggi





SEKIAN